

ABSTRACT

Children is a gift from The Creator for human being that can't be valued by money. The children is potential generation. They are valuable asset for the nation, because the children shall be the next leader of the nation. Many of people want to be a parents, but there are people than can't have a child, so that they adopt children and make them like they own child. The regulation concerned with the interests of children, especially foster children have made. However, the problem of this children in to a question whether existing regulations do not apply to effectively or they need of improvement. The existence of the adoptive son alone there were still seen by part of the public. This may be because people not understand the problem itself. Based on this is that there must be study and research has tried to dig the problem of child to getting alternative solutions. Hence, research legal remedy the cancellation of the determination of the removal of children on the base of the best interests of the protection for children and a requirement the meeting will discuss removal of the rising child in the aftermath of the determination of removal of a child to be important.

Key Words: *adoptive son, legal remedy, children protection.*

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas ridho serta kuasanya, saya dapat menyelesaikan tesis ini. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Muchammad Zaidun, S.H., M.Si. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Airlangga;
2. Prof. Dr. Agus Yudha Hernoko, S.H., M.H. selaku Ketua Program Studi Magister Hukum Universitas Airlangga, pembimbing penulisan dan anggota tim penguji tesis;
3. Prof. Dr. Drs. Abd. Shomad, S.H., M.H. selaku Ketua Tim Penguji Tesis;
4. Dr. Trisadini Prasastinah Usanti, S.H., M.H. selaku anggota tim penguji tesis.
5. Erni Agustin, S.H., LL.M. selaku anggota tim penguji tesis.
6. Para dosen pengajar pada Program Magister Hukum, yang memberikan kepada saya kesempatan kuliah, belajar dan menyelesaikan tesis serta menyelesaikan masa studi;
7. Yang Mulia Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia;
8. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pendidikan dan Pelatihan Hukum dan Peradilan Mahkamah Agung RI yang memberikan saya kesempatan beasiswa;
9. Yang Mulia Hakim Tardi, S.H. yang menjadi pendorong saya untuk melanjutkan studi Magister Hukum;
10. Istri saya Devi Maulida Rahmah, S.Tp., M.T., anak-anak saya Maiza Ailani Wijaya dan Faiza Almayhira Wijaya, yang senantiasa menjadi semangat;
11. Kedua orang tua serta segenap keluarga besar Benni Rustama;
12. Rekan-rekan kuliah yang bersama-sama berjuang menyelesaikan studi;
13. Keluarga besar Pengadilan Negeri Majalengka, khususnya rekan-rekan Panitera Pengganti dan Kepaniteraan Perdata;
14. Bapak dan Ibu pada Sekretariat Magister Hukum Universitas Airlangga;

15. Kawan kuliah di S-1 dan lingkaran kebaikan yang menjadi kawan baik saya selama ini serta segenap rekan dan kawan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah mendukung dan menyemangati saya selama ini.

Semoga Allah yang Mahakuasa memberikan limpahan kebaikan atas budi baiknya. Teriring harapan semoga penulisan tesis ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Surabaya, 9 Februari 2015

Penulis

